

Senin, 16 Oktober 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Tingkat Literasi dan Inklusi Asuransi masih Rendah
Nama Media	Bisnis Bali
Newstrend	Tingkat Literasi dan Inklusi Asuransi
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	2023-10-13
Sentimen	Neutral

Tingkat Literasi dan Inklusi Asuransi masih Rendah

Denpasar (Bisnis Bali)-

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan OJK pada tahun 2022, literasi dan inklusi pada sektor asuransi masih di bawah level Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang lain. Literasi pada sektor perasuransian berada di level 31,7 persen, sedangkan inklusi di level 16,6 persen.

Hal tersebut terungkap saat Literasi Keuangan yang digelar PT Permodalan Nasional Madani (PNM) bersama Asuransi Prudential Indonesia di Denpasar, Kamis (12/10). Perwakilan dari Dewan Asuransi Indonesia (DAI) Normah Rahmawati mengatakan, meski mengalami pertumbuhan sejak dua periode, literasi dan inklusi sektor asuransi masih di bawah sektor LJK. Hal ini sejalan dengan tingkat penetrasi dan

densitas yang masih relatif rendah di Indonesia.

Dijelaskannya, literasi pada sektor perbankan mencapai 49,9 persen dan inklusi pada level 74,0 persen. Sementara pada sektor asuransi, literasi masih 31,7 persen dan inklusi pada level 16,6 persen. "Hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk terus meningkatkan inklusi di industri perasuransian," ujarnya.

Untuk memperingati Hari Asuransi ke-17, Panitia Hari Asuransi 2023 menyelenggarakan serangkaian kegiatan literasi kepada masyarakat luas dengan berbagai acara, baik sosialisasi maupun promosi oleh masing-masing perusahaan asuransi, institusi terkait dan kerja sama dengan asosiasi perasuransian di Indonesia.

"Merupakan tantangan tersendiri untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi agar asuransi dapat memasyarakat dan dirasakan kebutuhannya serta menjadi perlindungan bagi semua kalangan," imbuh Rahmawati.

Ketua Umum Asosiasi Penilai Kerugian Asuransi Indonesia (APKAI) Dikario dalam rilis yang diterima di Denpasar menyampaikan, literasi asuransi kepada masyarakat harus terus didukung dan ditingkatkan oleh seluruh pelaku industri perasuransian. APKAI sebagai bagian dalam industri perasuransian akan berperan aktif dalam literasi asuransi kepada masyarakat agar memahami hak dan kewajiban dalam berasuransi sehingga sadar akan manfaatnya. ■wid



Normah Rahmawati

Judul	Sun Life Indonesia Luncurkan Si Tepat
Nama Media	Cendrawasih Pos
Newstrend	Peluncuran Sun Proteksi Tepat (Si Tepat)
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	2023-10-13
Sentimen	Positive

Sun Life Indonesia Luncurkan Si Tepat

JawaPos.com - Tren keuangan saat ini mengungkap fakta menarik mengenai generasi muda, terutama Gen Z dan milenial. Mereka cenderung memiliki utang konsumerisme yang lebih besar dibandingkan dengan generasi sebelumnya.

Meskipun mereka menginginkan masa tua yang nyaman, ternyata hanya 30 persen dari masyarakat Indonesia yang telah sadar dan termotivasi untuk memulai investasi un-

tuk masa pensiun mereka. Data ini memunculkan fenomena serta tren nasihat keuangan yang mendorong konsep frugal living.

Frugal living atau gaya hidup hemat, kini menjadi fenomena yang semakin terlihat di kalangan Gen Z dan milenial. Generasi ini merespons tantangan ekonomi dengan lebih bijak, fokus pada pengelolaan anggaran yang lebih baik dan efisien.

Mereka memilih pengeluaran

yang benar-benar diperlukan dan mengurangi pemborosan. Frugal living bukan hanya tentang menghemat uang, melainkan juga tentang meningkatkan kesadaran akan keberlanjutan dan membangun jangka panjang, menciptakan stabilitas finansial yang kokoh untuk masa depan.

Chief Agency Officer Sun Life Indonesia, Shierly Ge menuturkan, pihaknya terus berkomitmen untuk menghadirkan solusi perlindungan

yang inklusif bagi keluarga Indonesia di setiap tahapan kehidupannya. Salah satunya yakni melalui kehadiran Sun Proteksi Tepat (Si Tepat).

"Produk ini memberikan fleksibilitas bagi mereka yang menerapkan frugal living dalam perencanaan keuangan mereka melalui pilihan plan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masa depan," katanya melalui keterangan tertulis, Kamis (12/10).

Disertai dengan keterjang-

kauan preminya, masa perlindungan yang panjang, dan memberikan kepastian pengembalian premi di akhir masa perlindungan, produk ini diklaim menjadi pilihan solusi perlindungan jiwa tepat untuk melengkapi gaya hidup frugal living karena uang yang dikeluarkan tidak hilang begitu saja. Proteksi yang ditawarkan pun terjangkau, mulai dari seharga cemilan kekinian atau secangkir kopi. Keunggulan lainnya yaitu

pembayaran singkat selama 5 tahun dengan perlindungan maksimal hingga 20 tahun.

Produk ini juga menawarkan fleksibilitas dalam menentukan pilihan perlindungan melalui dua pilihan plan yang dapat disesuaikan dengan tujuan masa depan. Selain itu, Si Tepat juga membantu memastikan keluarga tetap terjaga dengan tepat, bahkan dalam situasi yang tidak terduga. (*)

Judul	Pendapatan Premi Asuransi Turun
Nama Media	Timor Express
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	2023-10-13
Sentimen	Neutral

Pendapatan Premi Asuransi Turun

Pasca Pandemi, Klaim Kesehatan Terkerek

JAKARTA, TIMEX — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat penurunan akumulasi pendapatan premi sektor asuransi selama periode Januari sampai Agustus 2023. Meskipun demikian, pertumbuhan kinerja industri masih positif.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono menuturkan, akumulasi pendapatan premi sektor asuransi mencapai Rp 203,42 triliun. Jumlah tersebut turun 1,20 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Yang mampu tumbuh 2,10 persen year-on-year (YoY).

Begitu pula pertumbuhan akumulasi premi asuransi jiwa yang berkontraksi sebesar 6,58 pers-

en YoY dengan nilai sebesar Rp118,30 triliun. "Didorong oleh normalisasi kinerja pendapatan premi pada lini usaha PAYDI (produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi)," ucap Ogi.

Di sisi lain, akumulasi premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh positif. Mampu meningkat sebesar 7,38 persen YoY menjadi Rp85,13 triliun. Sedangkan pada Agustus tahun lalu hanya Rp 79,27 triliun.

Ogi memastikan, secara umum permodalan di industri asuransi terjaga. Dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan risk based capital (RBC) yang masing-masing sebesar 452,31 persen dan 310,63 persen. "Jauh di atas thresh-

old sebesar 120 persen," ujarnya.

Presiden Direktur AXA Mandiri Handojo G. Kusuma menyatakan, kinerja perusahaan masih tumbuh lebih baik. Berdasarkan laporan keuangan Agustus 2023, perseroan mencatatkan pendapatan premi senilai Rp7,8 triliun, naik dibandingkan Agustus tahun sebelumnya sebanyak Rp 8,35 triliun.

Hasil investasi justru tumbuh signifikan secara tahunan. Dari Rp 1,02 triliun menjadi Rp2,6 triliun. "Saya kira untuk prudent investment policy itu yang paling penting. Dan kita mengikuti dari policy ESG. Membuat investasi kita juga sehat. Mayoritas aset kita ada di obligasi pemerintah," ungkapnya dalam peluncuran

Asuransi Mandiri Flexi Proteksi di One Satrio, kemarin (10/10).

Untuk beban klaim dan manfaat mengalami kenaikan. Yakni, Rp 8,05 triliun dengan porsi terbesar klaim penebusan unit senilai Rp 6,59 triliun. Lalu, klaim dan manfaat dibayar sebesar Rp 1 triliun. "Klaim naik tidak drastis seperti di industri. Kita bisa bilang masih normal," ujarnya.

Menurut dia, mayoritas klaim kesehatan. Sejalan dengan pola berobat masyarakat pasca pandemi yang memilih datang ke rumah sakit.

Sementara itu, Chief Marketing Officer Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama mengatakan, penetrasi yang dilakukan industri asuransi meng-

hadirkan hasil. Terutama, langkah menghadirkan produk dengan biaya terjangkau. "Boleh dibilang, dari total premi baru didominasi besmart lite (asuransi premi terjangkau, Red) sejak produknya diluncurkan. Kontribusinya sekitar 60 persen," ucapnya di Surabaya.

Untuk periode Januari hingga Agustus 2023, Generali Indonesia telah membayarkan total klaim jiwa dan kesehatan senilai Rp761,4 Miliar untuk lebih dari 165 ribu kasus klaim. Dari angka klaim yang telah dibayarkan ini, terjadi kenaikan pada klaim kesehatan sebesar 52,13 persen (YoY) dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. (han/bil/dio/thi)

Judul	OJK Minta Pelaku Usaha Asuransi Tidak Tutup Mata pada Tingginya Pengaduan Nasabah
Nama Media	Sinar Indonesia Baru
Newstrend	Pengaduan Nasabah dalam Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	2023-10-13
Sentimen	Positive

OJK Minta Pelaku Usaha Asuransi Tidak Tutup Mata pada Tingginya Pengaduan Nasabah

Bali (SIB)

Kepala Ekeekutif Pengawas Perasuransian Penjaminan dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono menyatakan, para pelaku usaha tidak bisa menutup mata dari berbagai isu dan permasalahan yang masih dihadapi sektor perasuransian, termasuk tingginya pengaduan konsumen atau nasabah asuransi.

"Dari perspektif pelaku usaha, kita tidak dapat menutup mata pada berbagai isu dan permasalahan yang masih dihadapi sektor perasuransian. Sebagai contoh, tingkat penetrasi dan densitas sektor perasuransian Indonesia masih tertinggal jika dibandingkan dengan beberapa negara-negara lainnya, termasuk di negara-negara Asia," katanya dalam acara Indonesia Rendezvous ke-27 yang diadakan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) di Nusa Dua, Bali, Kamis (12/10).

Sementara itu, melihat dari perspektif konsumen, tren pengaduan konsumen terkait sektor perasuransian masih tergolong tinggi. Pada periode 1 Januari-30 September 2023, tercatat sekitar 1.271 pengaduan yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap risiko reputasi sektor perasuransian dan menguras kepercayaan masyarakat terhadap sektor perasuransian.

Beberapa permasalahan yang terjadi di sektor perasuransian merupakan gejala umum yang muncul akibat kelemahan perusahaan asuransi untuk menjalankan kegiatan usaha secara prudent dan accountable pada proses bisnis utama, seperti pengembangan dan monitoring produk, pemasaran, underwriting, pengelolaan investasi, serta pencatatan laporan keuangan.

Untuk itu, lanjut dia, salah satu fokus utama OJK adalah mendorong penguatan kompetensi teknis di perusahaan, terutama keberadaan dan efektivitas tenaga aktuaris. "Penguatan kompetensi teknis seperti aktuaris memegang peran strategis untuk mendukung terselenggaranya fungsi governance risk and complying yang efektif dari

sisi teknis pelaksanaan kegiatan usaha asuransi," ujar Ogi.

Sehubungan dengan hal tersebut, OJK terus melanjutkan enforcement atas ketentuan terkait kepemilikan keberadaan appointed actuary pada perusahaan asuransi dan reasuransi yang paling lambat dipenuhi sampai akhir Desember 2023. "(Dengan begitu), di tahun 2024 seluruh perusahaan asuransi dan reasuransi telah memiliki appointed actuary," katanya.

PENGADUAN NASABAH ASURANSI MENINGKAT

Beberapa waktu lalu, OJK mengungkapkan jumlah pengaduan konsumen pada industri asuransi terus meningkat sejak beberapa tahun terakhir. Saat ini, OJK mencatatkan industri asuransi menduduki urutan kedua jumlah pengaduan konsumen tertinggi. Sebagai gambaran, pada 2019 ada 360 pengaduan. Kemudian tahun 2020 meningkat menjadi 593, hingga tahun 2023 melonjak menjadi 1.271 pengaduan dalam rentang 1 Januari - September 2023.

"Hal ini sebenarnya bisa diselesaikan secara internal atau kami bisa memfasilitasi untuk menyelesaikan komplainnya," ujar Kepala Departemen Perlindungan Konsumen OJK Agus Fajri Zam saat konferensi pers virtual Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), beberapa waktu lalu.

Menurutnya pengaduan dari masyarakat terhadap industri asuransi, didominasi ketidaksesuaian penjualan (mis-selling), terutama terkait produk asuransi yang dikaitkan investasi (PAYDI) atau unit-linked oleh agen atau tenaga pemasar produk asuransi. "Rata-rata secara umum, memang permasalahan yang paling diadukan pertama adalah adanya ketidaksesuaian informasi yang disampaikan oleh agen. Tidak sesuai dengan yang dijual. Kedua yang paling banyak pengaduan karena turunnya nilai investasi. Dijanjikan begini, ketika diklaim hanya segini. Ini yang kadang menjadi keributan," ungkapnya.

Kemudian, sambungnya, kebanyakan dari pengaduan yang disampaikan juga me-

mintanya agar premi yang sudah dibayarkan selama beberapa periode dapat dimbalikan seluruhnya secara utuh. "Padahal kita tahu, ada dua komponen. Komponen asuransi dan komponen investasi. Jika dibalik secara keseluruhan, sementara kita menikmati klaim asuransi yang ada, kan tidak fair juga," ucapnya.

Tak hanya itu, pengaduan lainnya yakni perihal kesulitan dalam memproses klaim yang sudah jatuh tempo tapi belum juga dibayarkan. "Permasalahan dari pengaduan terbagi empat, tapi terbanyak soal mis-selling," kata dia.

Agus menilai pengaduan terkait PAYDI atau Unit-linked tersebut bisa disebabkan oleh berbagai faktor dan pelaku, mulai dari perusahaan, agen, atau bahkan masyarakat selaku nasabah itu sendiri. Dari sisi nasabah, selain yang benar-benar terkena fraud, faktanya masih banyak yang minim pengetahuan atau belum memiliki awareness terkait risiko dari produk asuransi yang dibarengi dengan investasi.

"Maka, untuk pelaku usaha jasa keuangan asuransi, proses penawaran dan penjualan harus terdokumentasi dengan baik, ada rekamannya. Selain itu, perlu ada daftar blacklist agen nakal/fraud, karena kebanyakan pengaduan ke kami, biasanya si agen sudah hilang atau tidak bekerja lagi," ucapnya.

Dari sisi perusahaan, kebanyakan masalah timbul akibat penawaran produk yang kurang memiliki transparansi seperti tidak mengungkap histori kinerja, menekankan kata tabungan agar dianggap tidak berisiko, atau menjamin kepastian bahwa nasabah bakal mendapat profit.

Dari hasil pemetaan OJK, proses pemasaran yang menyerupai bisnis Multi Level Marketing (MLM) pun menjadi salah satu penyebab fraud. Hal ini lebih menekankan bonus income, dan banyaknya agen tidak tersertifikasi. "Sistem ini membuat kecenderungan agen tidak memberikan pemahaman kepada konsumen dengan baik. Proses pemasaran yang menggunakan metode MLM, jadi agen merekrut agen," ucapnya. (Jatayu)

Judul	Aset BPJS Tembus hingga Rp704 Triliun
Nama Media	Kalimantan Post
Newstrend	Kinerja Sektor Asuransi dan Aset BPJS Kesehatan
Halaman/URL	Pg7
Tanggal Berita	2023-10-13
Sentimen	Positive

Aset BPJS Tembus hingga Rp704 Triliun

Jakarta, KP - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan nilai aset Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) mengalami peningkatan hingga double digit di paruh pertama 2023. Baik itu aset BPJS Kesehatan maupun BPJS Ketenagakerjaan.

Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Aman Santosa, mengungkapkan, per Juli 2023, nilai total aset BPJS Kesehatan mencapai Rp118,25 triliun. Naik 14,73% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

"Untuk BPJS Ketenagakerjaan,

nilai asetnya mencapai Rp704,67 triliun, atau tumbuh sebesar 12,72%," Kata Aman dalam keterangan resmi OJK yang diterima MPI, Kamis (12/10/2023), dikutip dari Okezone.com.

Sementara itu, dana pensiun juga tercatat mengalami pertumbuhan aset sebesar 6,74% (yoy) dengan nilai aset sebesar Rp361,01 triliun.

Pada perusahaan penjaminan, nominal imbal jasa penjaminan di Agustus 2023 tercatat naik menjadi Rp5,16 triliun (Juli 2023: Rp4,65 triliun), dengan nilai aset mencapai Rp44,66 triliun (Juli 2023: Rp44,64 triliun).

Pada sektor Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun (PPDP), akumulasi pendapatan premi sektor asuransi selama periode Januari sampai dengan Agustus 2023 mencapai Rp203,42 triliun, atau terkontraksi 1,20% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya (Agustus 2022: 2,10%).

Aman menyebut pertumbuhan akumulasi premi asuransi jiwa membaik. Namun masih terkontraksi sebesar 6,58% yoy dengan nilai sebesar Rp118,30 triliun per Agustus 2023, didorong oleh normalisasi kinerja pendapatan premi pada lini usaha

Produk Asuransi yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI).

"Di sisi lain, akumulasi premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh positif 7,38 persen (yoy) (Agustus 2022: 17,77%), menjadi Rp85,13 triliun," tukasnya.

Secara umum permodalan di industri asuransi terjaga, dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan Risk Based Capital (RBC) yang di atas threshold masing-masing sebesar 452,31% dan 310,63% (Juli 2023: 460,32 persen dan 311,53%), jauh di atas threshold sebesar 120%. (net/K-1)

Judul	81% Polis Beralih ke IFG Life
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Pengalihan Polis Eks Jiwasraya ke IFG Life
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	2023-10-14
Sentimen	Positive

| PENANGANAN JIWASRAYA |

81% Polis Beralih ke IFG Life

Bisnis, JAKARTA — Sebanyak 81% polis eks Jiwasraya telah dialihkan ke PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life hingga September 2023.

Angka itu setara dengan Rp31,07 triliun. Dari nilai pengalihan portofolio polis atau liabilitas itu, manfaat klaim yang sudah dibayarkan IFG Life sebesar Rp9,12 triliun.

Direktur Keuangan IFG Life Ryan D. Firman mengatakan perusahaan telah menyelesaikan dan menampung sebagian besar pengalihan polis eks Jiwasraya, sekaligus tetap menjaga tingkat solvabilitas di level sehat.

Langkah tersebut merupakan bagian dari komitmen perusahaan menjalankan amanat negara dalam penyelesaian restrukturisasi untuk menyelamatkan polis-polis eks Jiwasraya yang merupakan perusahaan asuransi jiwa tertua di Indonesia.

"Jumlahnya akan terus bertambah. IFG Life berusaha sebaik-baiknya melak-

sanakan amanat negara ini dan terus bergerak seiring dengan waktu untuk dapat menuntaskan seluruh penyelesaian polis ini secara tepat dan sesuai," tutur Ryan dalam keterangan, Jumat (13/10).

Di tengah peningkatan pengalihan polis dan pembayaran manfaat klaim itu, Ryan mengatakan perusahaan terus menjaga tingkat solvabilitas atau *risk-based capital* (RBC) tetap berada pada level kokoh untuk dapat terus mengembangkan bisnis perusahaan sekaligus menyelesaikan penyelamatan polis eks Jiwasraya.

"Masih diperlukan penambahan permodalan untuk menyelesaikan seluruh pemindahan polis sembari tetap menjaga kapasitas RBC IFG Life tetap sehat sesuai dengan POJK," katanya.

Penambahan modal yang berasal dari penyertaan modal negara (PMN) dan *fundraising* yang dilakukan oleh IFG menjadi salah satu

strategi IFG Life untuk melengkapi kebutuhan dana tambahan itu.

Perseroan berencana mendapatkan penambahan modal yang berasal dari PMN sebesar Rp3 triliun yang masuk dalam APBN 2023, Rp3,56 triliun yang masuk dalam APBN 2024, dan *fundraising* yang dilakukan IFG sebesar Rp1,45 triliun yang dijadwalkan pada tahun ini.

Ryan menyebutkan IFG Life akan mengoptimalkan penggunaan dana tersebut untuk menyelesaikan sisa polis yang belum dialihkan dalam skema restrukturisasi untuk menyelamatkan polis-polis warisan dari Asuransi Jiwasraya.

IFG Life akan menggunakan dana PMN dan hasil *fundraising* ini secara optimal, untuk menyelesaikan sisa polis yang masih belum dipindahkan.

Adapun, PMN yang diterima sejak 2021 dan juga *fundraising* pada 2022 telah digunakan secara optimal

untuk menampung pengalihan polis yang sudah direstrukturisasi.

"Kami bersyukur bahwa banyak sekali pihak yang telah membantu dan mendukung pekerjaan rumah yang tidak mudah ini, terutama dari negara, juga dari induk IFG Life, yaitu IFG, sehingga misi besar untuk menyelamatkan polis-polis eks Jiwasraya ini dapat terlaksana," tuturnya.

Sementara itu, untuk menyehatkan IFG Life pada masa mendatang, portofolio IFG Life akan mengarah ke proteksi. Perusahaan akan memperkuat dengan inisiatif strategi, salah satunya dengan memperluas ke asuransi kesehatan.

"Kami tidak akan mengulang apa yang terjadi di Jiwasraya. Jadi, kami kembalikan ke khitahnya, asuransi itu penyedia proteksi, bukan investasi," kata Direktur Utama IFG Hexana Tri Sasongko saat rapat dengar pendapat dengan Komisi XI DPR bulan lalu. *(Feni Freycinetia)*

Judul	Nasional Re Catat RBC 123,7%
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Peningkatan RBC Nasional Re
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	2023-10-14
Sentimen	Positive

Nasional Re Catat RBC 123,7%

JAKARTA, ID – PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasional Re) mencatatkan rasio solvabilitas atau Risk Based Capital (RBC) sebesar 123,7% per September 2023. Angka ini telah melampaui ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mensyaratkan RBC perusahaan reasuransi minimum sebesar 120%.

Ini merupakan peningkatan pesat dibandingkan akhir Desember 2022 di mana saat itu RBC perseroan hanya sebesar 3,3%.

Sementara itu, sepanjang Januari-September 2023, anak usaha dari PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) ini membukukan premi bruto senilai Rp 4,02 triliun.

Selain RBC, persyaratan minimum lainnya yang menjadi indikator kesehatan keuangan perusahaan reasuransi adalah Rasio Kecukupan Investasi (RKI) dan ekuitas. Untuk RKI, per September 2023, Nasional Re mencatat RKI sebesar 118,91%, lebih tinggi dari persyaratan OJK yakni minimum 100%. Sedangkan ekuitas mencapai sebesar Rp 994,88

miliar, jauh melebihi ketentuan minimum OJK yaitu Rp 200 miliar.

Dengan demikian, untuk ketiga indikator kesehatan keuangan yaitu RBC, RKI, dan ekuitas, Nasional Re telah melebihi ketentuan dari OJK. Kinerja Nasional Re ini terbilang luar biasa mengingat memasuki 2023, ketiga indikator baik RBC, RKI, dan ekuitas, seluruhnya di bawah ketentuan OJK.

"Ini semua merupakan buah dari kerja keras seluruh karyawan, direksi, dan komisaris Nasional Re. Sejak awal 2023, direksi telah mencanangkan target Nasional Re hingga akhir tahun ini kembali sehat," ujar Rudy Victor Sinaga, juru bicara Nasional Re, di Jakarta, Friday (13/10/2023).

Rudy menjelaskan, perseroan fokus pada sejumlah inisiatif yang tertuang dalam Rencana Tindak yang telah disetujui oleh OJK. Dikatakannya, hingga akhir tahun ini Nasional Re akan terus meningkatkan kinerja positif yang ada saat ini. **(ks)**

Judul	IFG Life Telah Alihkan Polis Eks Jiwasraya Rp 31 Triliun
Nama Media	Kontan
Newstrend	Pengalihan Polis Eks Jiwasraya ke IFG Life
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	2023-10-14
Sentimen	Positive

Konter

IFG Life Telah Alihkan Polis Eks Jiwasraya Rp 31 Triliun

JAKARTA. PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) telah mengalihkan mayoritas polis eks Jiwasraya. Hingga September 2023, portofolio polis yang telah dialihkan sebesar 81% dari keseluruhan liabilitas, senilai Rp 31,07 triliun.

"Jumlahnya akan terus bertambah. IFG Life berusaha sebaik-baiknya melaksanakan amanat negara dan terus bergerak seiring dengan waktu untuk dapat menuntaskan seluruh penyelesaian polis ini secara tepat dan sesuai," kata Ryan D. Firman, Direktur Keuangan IFG Life, melalui rilis, Jumat (13/10). Ryan menambahkan, rasio RBC IFG Life berada pada level baik untuk terus mengembangkan bisnis.

Penambahan modal yang berasal dari penyertaan modal negara (PMN) dan *fundraising* akan melengkapi kebutuhan dana tambahan penyelesaian polis. IFG Life mendapat PMN sebesar Rp 3 triliun yang masuk dalam APBN 2023 dan Rp 3,56 triliun masuk dalam APBN 2024. IFG juga akan *fundraising* sebesar Rp 1,45 triliun tahun ini. Hingga September 2023, IFG Life tercatat telah membayarkan manfaat klaim sebesar Rp 9,12 triliun.

Ferry Saputra

Judul	Industri Perasuransian Berpeluang Tumbuh Empat Kali
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Mendorong Pertumbuhan Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	2023-10-14
Sentimen	Positive

Industri Perasuransian Berpeluang Tumbuh Empat Kali

NUSA DUA, ID – Tingkat pertumbuhan industri perasuransian Indonesia saat ini tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara lain, termasuk di Asia. Hal ini membuka peluang bagi sektor ini untuk mengejar ketertinggalannya.

Oleh **Kunradus Aliandu**

Pemerintah berinisiatif untuk mendorong pertumbuhan industri asuransi, di antaranya melalui literasi, inklusi yang berkualitas, dan pendalaman. Ketiga faktor ini dilakukan secara bersamaan.

Kepala Pusat Kebijakan Sektor Keuangan Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Adi Budiarso mengatakan, peluang yang didapatkan industri perasuransian untuk bisa tumbuh lebih tinggi yakni sekitar empat kali lipat dari sekarang. Sebagai perbandingan, seperti yang sudah dilakukan negara Malaysia.

"Angka kapitalisasi dari premi dan aset asuransi umum, jiwa, termasuk BPJS kita totalnya itu baru di bawah 6% dari GDP, Malaysia itu sudah 60%, di mana 20% untuk asuransi. Kalau Indonesia (20%) masih punya peluang 3-4 kali lipat untuk pendalaman ke depan," kata dia saat konferensi pers 27th Indonesia Rendezvous "Changes Ahead: Regulatory Convergence Toward Market Confidence", di Nusa Dua, Bali, Kamis (12/10/2023).

Untuk itu, lanjut dia, dibutuhkan banyak aktuaris yang bisa mendukung langkah tersebut. "Kita juga butuh banyak yang jadi akuaris, dan masyarakat kita diharapkan dorong untuk belajar di antaranya berprofesi sebagai aktuaris," ujarnya.

Adi mengatakan, kondisi ketertinggalan industri perasuransian tersebut sudah berlangsung sekitar 30 tahun. "Selama 30 tahun kita masih di 6%. Jadi kita harus tingkatkan ke 20%. Itu indikator pendalaman tadi. Tapi harus dibarengi dengan peningkatan trust, peningkatan governance -ada semacam PPP- tinggal kita sinergikan untuk menangkap peluang masa depan, meski masih ada challenge atau risiko, tapi kita cukup optimis. Jadi, kalau bisa kita menjemput masa depan dan bukan menunggu masa depan," kata Adi.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono mengatakan, saat ini sektor perasuransian masih menghadapi berbagai isu dan permasalahan, di antaranya tingkat penetrasi dan densitas sektor perasur-



Adi Budiarso

ansian Indonesia yang masih tertinggal jika dibandingkan dengan beberapa negara di Asean.

"Itu kalau dilihat dari perspektif pelaku usaha. Sementara itu, dari perspektif konsumen, tren pengaduan konsumen terkait sektor perasuransian masih tergolong tinggi. Pada periode 1 Januari hingga 30 September 2023, terdapat 1.271 pengaduan yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap risiko reputasi dari sektor ini dan menggerus kepercayaan masyarakat terhadap sektor perasuransian," kata Ogi.

Ia mengatakan, beberapa permasalahan yang terjadi di

sektor perasuransian merupakan gejala yang muncul akibat kelemahan perusahaan asuransi untuk menjalankan kegiatan usaha secara prudent dan accountable pada proses bisnis utama, seperti pengembangan dan monitoring produk, pemasaran, underwriting, pengelolaan investasi, serta pencatatan laporan keuangan.

Untuk itu, salah satu fokus utama OJK adalah mendorong penguatan kompetensi teknis di internal perusahaan asuransi, khususnya tenaga aktuaris. Penguatan kompetensi teknis seperti aktuaris memegang peran strategis untuk mendukung terselenggaranya fungsi Governance, Risk, dan Compliance (GRC) dari sisi teknis pelaksanaan kegiatan usaha asuransi.

"Sehubungan dengan hal tersebut, OJK terus melanjutkan enforcement atas ketentuan terkait kepemilikan appointed

actuary pada perusahaan asuransi dan Reasuransi yang paling lambat dipenuhi di akhir Desember 2023, sehingga di 2024, seluruh perusahaan asuransi dan reasuransi telah memiliki appointed actuary," kata dia.

Capital Flight

Sementara itu, Ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Budi Herawan mengatakan, tugasnya adalah menjaga agar *capital flight* dari asuransi tidak tumbuh. "Harusnya retensi kita lebih tinggi sehingga ekonomi kita seluruhnya bisa bergerak. Kalau semuanya kita lemparkan menjadi *capital flight*, percuma," kata Budi.

Ia mengatakan, gross premi tahun lalu ada di sekitar Rp 98 triliun, tapi 65%-nya keluar. "Yang dinikmati di lokal itu hanya sedikit. Ini tugas saya bagaimana memperbaiki kapasitas di dalam negeri. Kita tahu ada beberapa perusahaan reasuransi di dalam negeri kurang sehat, tapi teman-teman di OJK berusaha payah melakukan penyesuaian. Mudah-mudahan tahun ini ada dua perusahaan reasuransi bisa sehat kembali," kata dia.

Sama seperti yang terjadi dengan industri gadget, ia mengatakan ke depan di reasuransi juga coba ditekan agar *capital flight*-nya tidak tinggi. "Kita harus perbaiki, reformasi terus terjadi. Mudah-mudahan 2024 lebih baik dari 2023. Yang pasti kepercayaan dunia internasional

ke kita mulai membaik, itu yang kita harapkan, itu demi kepentingan NKRI, jangan sampai kita dicaplok oleh asing," kata dia.

Budi mengaku tugasnya di AAUI adalah mempertahankan perusahaan asuransi supaya sehat. Menurut dia sepuluh tahun ke depan itu merupakan waktu yang tidak sedikit dan membutuhkan effort yang luar biasa.

Ogi menambahkan, peranan industri perasuransian saat ini sangat besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Sementara sejak krisis keuangan yang terjadi di 1998, reformasi sektor jasa keuangan di Indonesia belum menyentuh sektor perasuransian.

Oleh karena itu, menurutnya kini adalah saat yang tepat untuk memulai industrial reform di sektor perasuransian. Ia optimis hal tersebut bisa diwujudkan secara bersama-sama. "Kami ingin merestorasi industri perasuransian baik produk asuransi jiwa maupun asuransi umum termasuk di dalamnya reasuransi. Sejak krisis 1998, industri asuransi ini belum tersentuh, sekarang yang dilakukan masih mengikuti di era sebelumnya," ujarnya.

Judul	Pengalihan Polis Eks Jiwasraya ke IFG Life Capai 81%
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Pengalihan Polis Eks Jiwasraya ke IFG Life
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	2023-10-14
Sentimen	Positive

Pengalihan Polis Eks Jiwasraya ke IFG Life Capai 81%

JAKARTA, ID – PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) telah menyelesaikan dan menampung sebagian besar pengalihan polis eks Jiwasraya, sembari tetap menjaga tingkat solvabilitas di level sehat.

Direktur Keuangan IFG Life Ryan D. Firman menyatakan bahwa sampai dengan September 2023 pihaknya telah melakukan pengalihan portofolio polis (liabilitas) senilai Rp 31,07 triliun atau sekitar 81% dari keseluruhan liabilitas yang perlu dialihkan.

Langkah tersebut sebagai ba-

gian dari komitmen perusahaan menjalankan amanat negara dalam penyelesaian restrukturisasi untuk menyelamatkan polis-polis eks Jiwasraya yang merupakan perusahaan asuransi jiwa tertua di Indonesia. Selain menuntaskan lebih dari 80% pengalihan polis, IFG Life juga tercatat telah membayar manfaat klaim sebesar Rp 9,12 triliun sampai dengan September 2023.

"Sampai dengan Juni sudah 81% [polis yang dialihkan], dan jumlahnya akan terus bertambah. IFG Life berusaha sebaik-

baiknya melaksanakan amanat negara ini dan terus bergerak seiring dengan waktu untuk dapat menuntaskan seluruh penyelesaian polis ini secara tepat dan sesuai," tutur Ryan dalam keterangannya, Jumat (13/10/2023).

IFG Life sendiri terus menjaga risk based capital (RBC) tetap berada pada level kokoh untuk dapat terus mengembangkan bisnis perusahaan sekaligus melaksanakan amanat negara untuk menyelesaikan penyelamatan polis eks Jiwasraya.

"Masih diperlukan penamba-

han permodalan untuk menyelesaikan seluruh pemindahan polis sembari tetap menjaga kapasitas RBC IFG Life tetap sehat sesuai dengan POJK. Penambahan modal yang berasal dari Penyertaan Modal Negara (PMN) dan fundraising yang dilakukan oleh IFG menjadi salah satu strategi yang kami lakukan untuk melengkapi kebutuhan dana tambahan itu," jelasnya.

Perseroan berencana mendapatkan penambahan modal yang berasal dari PMN sebesar Rp 3 triliun yang masuk dalam APBN

2023, Rp 3,56 triliun yang masuk dalam APBN 2024, dan fundraising yang dilakukan IFG sebesar Rp 1,45 triliun yang dijadwalkan pada tahun ini.

Ryan menyebutkan bahwa pihaknya akan mengalokasikan penggunaan dana tersebut untuk menyelesaikan sisa polis yang belum dialihkan dalam skema restrukturisasi untuk menyelamatkan polis-polis warisan dari Asuransi Jiwasraya.

"IFG Life akan menggunakan dana PMN dan hasil fundraising ini secara optimal, untuk menyelesaikan sisa polis yang masih

belum dipindahkan. Adapun, PMN yang diterima sejak 2021 dan juga fundraising pada 2022 telah digunakan secara optimal untuk menampung pengalihan polis yang sudah direstrukturisasi," ujar Ryan.

"Kami bersyukur bahwa banyak sekali pihak yang telah membantu dan mendukung pekerjaan rumah yang tidak mudah ini, terutama dari Negara juga dari induk IFG Life yaitu IFG, sehingga misi besar untuk menyelamatkan polis-polis eks Jiwasraya ini dapat terlaksana," pungkask dia. **(nid)**

Judul	Kinerja PPDP Terkoreksi 2,34%
Nama Media	Ujungpandang Ekspres
Newstrend	Kinerja Sektor Asuransi dan Aset BPJS Kesehatan
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	2023-10-14
Sentimen	Positive

Kinerja PPDP Terkoreksi 2,34%

● Premi Sektor Asuransi Periode Januari-Juli 2023

MAKASSAR, UPEKS -- Kinerja Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) terkoreksi 2,34%. Hal itu diutarakan Kepala Eksekutif Pengawas PPDP Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono.

Ogi Prastomiyono mengatakan, akumulasi pendapatan premi sektor asuransi selama periode Januari-Juli mencapai Rp177,13 triliun. "Hal itu terkoreksi jika dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya

yakni Juli 2022 sebesar 1,31%," ucapnya.

Dia menuturkan untuk pertumbuhan akumulasi premi asuransi jiwa berkontraksi sebesar 7,85 % yoy dengan nilai sebesar Rp102,12 triliun per Juli 2023. "Hal itu didorong oleh normalisasi kinerja pendapatan premi pada lini usaha PAYDI," pungkasnya.

Di sisi lain, akumulasi premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh positif 6,30% yoy

jika dibandingkan dengan Juli 2022 yang mencapai 18,04%.

"Dengan pencatatan capaian nominalnya pada angka Rp75,02 triliun," tuturnya.

Secara umum permodalan di industri asuransi terjaga, dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan Risk Based Capital (RBC) yang di atas threshold masing-masing sebesar 460,32 % dan 311,53 %. "Di mana pada Juni mencapai 467,85% dan 306,44 persen,

hal itu jauh di atas threshold sebesar 120 %," katanya.

Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan, dan Komunikasi, Aman Santosa mengatakan untuk asuransi sosial, total aset BPJS Kesehatan per Juli mencapai Rp118,95 triliun, atau tumbuh sebesar 14,58% yoy. "Pada periode yang sama, total aset BPJS Ketenagakerjaan mencapai Rp699,79 triliun, atau tumbuh sebesar 14,09 % yoy,"

ucapnya.

Sementara itu, dana pensiun juga tercatat mengalami pertumbuhan aset sebesar 7,12% yoy dengan nilai aset sebesar Rp360,08 triliun. Pada perusahaan penjaminan, di Juli nilai aset tercatat naik menjadi Rp14,21 triliun. "Di mana pada Juni hanya mencatat Rp13,76 triliun, dengan nilai aset mencapai Rp44,64 triliun dan pada Juni hanya Rp43,78 triliun," katanya. (aca)

Judul	Terapkan Praktik Keberlanjutan
Nama Media	Tribun Pekanbaru
Newstrend	Tugure Teken MoU Dokumen Elektronik dengan 2 Mitra
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	2023-10-14
Sentimen	Positive

Terapkan Praktik Keberlanjutan

● Tugure Teken MoU Dokumen Elektronik dengan 2 Mitra

JAKARTA, TRIBUN PT Tugure Reasuransi Indonesia (Tugure) berkomitmen untuk mengintegrasikan praktik-praktik keberlanjutan dalam seluruh lini operasinya.

Komitmen itu antara lain diwujudkan melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MOU) Dokumen Elektronik (e-doc) bersama mitra usahanya yakni Asuransi Rama Satria Wibawa, dan Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967.

Direktur Teknik Tugure Bapak Fadlil Iswahyudi mengatakan dalam era digital yang semakin berkembang, MOU ini mencerminkan komitmen Tugure untuk menggunakan teknologi dokumen elektronik sebagai alat yang efisien, ramah lingkungan, dan inovatif dalam menjalankan bisnis kami.

"Hal ini juga akan membantu kami untuk lebih cepat merespons perubahan, berkolaborasi dengan lebih baik, dan memperkuat kerja sama kami dalam rangka mencapai keberhasilan bersama serta mendukung upaya keberlanjutan," ungkapnya di sela-sela penandatanganan MoU, Kamis (12/10).

Fadlil menjelaskan, Tugure sudah berkomitmen menjalankan program ini sejak tahun 2016 dan sudah bekerja sama dengan 17 mitra usaha.

Menurutnya, Tugure ke depan akan terus terus menambah mitra baru untuk program ini.

Pasalnya, jelas Fadlil, Tugure percaya bahwa untuk mencapai keberlanjutan, seluruh pemangku kepentingan, termasuk di industri

asuransi dan reasuransi harus berkomitmen untuk melindungi lingkungan, mempromosikan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.

"MOU ini adalah langkah pertama dalam upaya kita untuk mencapai tujuan keberlanjutan itu," tegasnya.

Adapun, dokumen MoU tersebut tidak hanya mewakili kesepakatan formal, tetapi juga simbol komitmen Tugure bersama para mitra untuk mencapai tujuan bersama dan menjalin hubungan yang kuat.

Fadlil pun berharap, penandatanganan dokumen tersebut menjadi awal yang cerah untuk kerja sama lebih lanjut dengan 2 mitra usahanya tersebut, sambil tetap berkomitmen pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

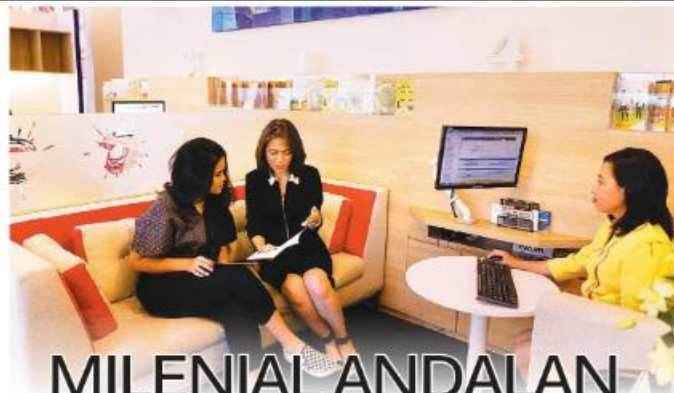
"Terima kasih kepada semua yang telah berkontribusi dalam perjalanan menuju hari ini. Semoga MOU ini menjadi landasan yang kuat untuk mencapai semua tujuan yang telah kita tetapkan bersama, termasuk tujuan keberlanjutan yang kami yakini akan membawa manfaat positif bagi lingkungan dan masyarakat," pungkasnya. **(kontan)**



FOTO: ISTIMEWA

TEKEN MOU - Tugure berkomitmen untuk mengintegrasikan praktik-praktik keberlanjutan dalam seluruh lini operasinya, yang ditandai dengan penandatanganan MOU Dokumen Elektronik (e-doc) bersama mitra usahanya.

Judul	MILENIAL ANDALAN ASURANSI DIGITAL
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Tantangan dan Peluang Asuransi Digital di Indonesia
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	2023-10-15
Sentimen	Positive



MILENIAL ANDALAN ASURANSI DIGITAL

Penetrasi dan pertumbuhan industri asuransi di Indonesia hingga saat ini masih sangat rendah di tengah potensi pasar yang sebetulnya sangat terbuka luas. Pasalnya, masyarakat masih menjadikan asuransi sebagai pelengkap, bukan sebagai kebutuhan utama.

DEWI ANDRIANI
dewi.andriani@bisnis.com

Untuk tak bisa anggap remeh, bahwa penetrasi asuransi di Indonesia baru mencapai sekitar 3,18%.

Penetrasi tersebut memukakan potensi asuransi sosial 1,45%, asuransi jiwa 1,35%, dan asuransi umum 54,7%, sementara asuransi kesehatan 1,18%.

Menurut data itu, penetrasi asuransi asuransi merupakan yang terendah. Padahal, asuransi umum memiliki berbagai manfaat untuk melindungi dan menanggung berbagai risiko kerugian yang dialami masyarakat sehari-hari, mulai dari asuransi properti, asuransi kesehatan, asuransi jiwa, dan lain sebagainya.

Praktisi asuransi dan Ketua Serikat Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMARA) Asosiasi Asuransi Tani Indonesia (AAI) mengatakan, asuransi per 2 liter menjadi potensi pasar yang tidak dapat dibiarkan begitu saja.

"Jika anak muda ini banyak yang sudah bekerja atau akan segera memasuki dunia kerja. Nantinya mereka akan memiliki rumah, mobil, hingga bisa punya praktik bisnis yang tentu membutuhkan perlindungan dari risiko," katanya.

Menyikapi soal ini, penarik asuransi menjadi modal, tetapi Asifor menyikapi bahwa kesadaran milenial akan kebutuhan asuransi umum ini akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan perkembangan di masyarakat serta literasi asuransi yang juga sudah cukup tinggi mencapai 21%.

Untuk itu, dibutuhkan berbagai strategi dan inisiatif terutama dari perusahaan asuransi digital atau insurtech sehingga dapat menggapai pasar yang lebih luas terutama generasi milenial dengan Z.

Perubahan mindset ini perlu menghidrasi berbagai produk asuransi umum yang sesuai kebutuhan para generasi muda yang cenderung lebih praktis dan dapat memperoleh lebih banyak.

"Generasi milenial dan Gen Z cenderung lebih menyukai dan membayar asuransi yang benar-benar dibutuhkan. Mereka adalah produk asuransi yang parameter lainnya itu yang lebih diperhatikan mereka," katanya.

Selain memodifikasi berbagai produk asuransi yang sesuai, milenial juga dapat menjadi distributor asuransi atau agen penjualan asuransi umum.

Tertentu, ini proses penemuan kembali yang butuh waktu untuk menemukan yang dengan insurtech aplikasi. Kalau ini bisa insurtech sehingga menghidrasi ke tingkat kebutuhan masyarakat akan asuransi asuransi digital.

"Perubahan yang paling efektif untuk menggapai milenial dan Gen Z ini adalah melalui media sosial seperti TikTok," katanya.

TANTANGAN PENETRASI
Sementara itu, Parodi dan CEO Fintech dan Blockchain Indonesia mengatakan, berbagai tantangan yang dihadapi dalam penetrasi asuransi umum di Indonesia masih banyak.

Salah satu tantangan utama asuransi yang masih belum bisa diakses oleh masyarakat adalah asuransi yang masih belum bisa diakses oleh masyarakat.

"Jika asuransi harus mampu menjawab berbagai kebutuhan masyarakat, maka harus ada berbagai proses penemuan kembali yang lebih cepat. Kalau itu bisa, maka akan lebih mudah," katanya.

RasaRasa juga menyedotkan berbagai inovasi produk yang bisa memberikan nilai tambah yang lebih banyak. Misalnya, asuransi yang bisa memberikan nilai tambah yang lebih banyak.

"Kalau asuransi bisa memberikan nilai tambah yang lebih banyak, maka akan lebih mudah diakses oleh masyarakat. Kalau itu bisa, maka akan lebih mudah," katanya.

Generasi yang muda, mudah, dan menginspirasi serta menjadikan asuransi sebagai asuransi yang memiliki dalam kehidupan sehari-hari masyarakat sehingga menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.

Agar produk asuransi tersebut dapat menjawab pasar asuransi lebih luas, maka Asifor juga membuat inovasi berupa distribusi asuransi, serta memberikan asuransi dan layanan dengan berbagai cara untuk memudahkan asuransi muda dan asuransi para milenial, hingga asuransi perjalanan.

Agar produk asuransi ini dapat lebih banyak dan menarik bagi milenial muda, maka perlu melibatkan elemen dengan menggunakan berbagai platform asuransi asuransi teknologi dengan konsumen," katanya.

Generasi milenial, salah satu produk asuransi yang sangat diminati generasi muda adalah produk asuransi digital. Hal ini seiring tren masyarakat yang sudah mengadopsi digital dan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan.

Tertentu, harga premi asuransi digital yang ditawarkan cukup terjangkau. Mulai dari Rp100.000 per tahun.

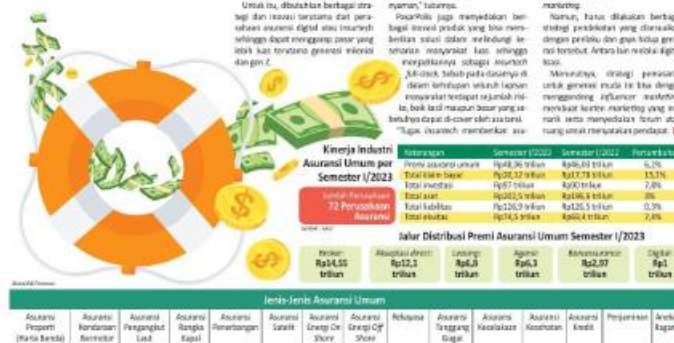
Laporan Asifor tahun 2023, jumlah premi pada 2023 mencapai lebih dari 400 juta. Meski juga mengalami kenaikan, tetapi masih belum mencapai 10% produk asuransi jiwa, lebih dari 80 juta per tahun.

Direktur Eksekutif AAI Ben Damaris mengatakan, untuk meningkatkan hal tersebut, milenial dan Gen Z ini tidak bisa lagi menggunakan strategi konvensional, apalagi dengan menggunakan berbagai platform asuransi teknologi.

Namun, harus dilakukan berbagai strategi pendekatan yang disesuaikan dengan perilaku dan gaya hidup generasi milenial. Antara lain melalui digitalisasi.

Menurutnya, strategi pemasaran untuk generasi muda ini bisa dengan menggunakan influencer marketing, membuat konten marketing yang menarik, serta menyediakan forum atau ruang untuk masyarakat pendengar.

Generasi milenial, salah satu produk asuransi yang sangat diminati generasi muda adalah produk asuransi digital. Hal ini seiring tren masyarakat yang sudah mengadopsi digital dan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan.



Judul	PENGAMAN JiWA KAUM MUDA
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Bisnis Asuransi Jiwa dalam Menjangkau Kaum Muda
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	2023-10-15
Sentimen	Positive



PENGAMAN JiWA KAUM MUDA

Prasetyo Agung Ginanjar
redaksi@bisnis.com

1. Asuransi Jiwa Berjangka (Term Life Insurance)
Tipe asuransi jiwa dengan premi tetap yang harus dibayar selama jangka waktu tertentu. Asuransi ini cocok bagi kaum muda yang ingin melindungi keluarga dengan biaya yang relatif murah.

2. Asuransi Jiwa Sewaan (Temporary Life Insurance)
Tipe asuransi jiwa dengan premi yang harus dibayar selama jangka waktu tertentu. Asuransi ini cocok bagi kaum muda yang ingin melindungi keluarga dengan biaya yang relatif murah.

3. Asuransi Jiwa Berjangka (Term Life Insurance)
Tipe asuransi jiwa dengan premi tetap yang harus dibayar selama jangka waktu tertentu. Asuransi ini cocok bagi kaum muda yang ingin melindungi keluarga dengan biaya yang relatif murah.

4. Asuransi Jiwa Berjangka (Term Life Insurance)
Tipe asuransi jiwa dengan premi tetap yang harus dibayar selama jangka waktu tertentu. Asuransi ini cocok bagi kaum muda yang ingin melindungi keluarga dengan biaya yang relatif murah.

Penduduk milenial yang cukup besar menjadi pasar menarik bagi pemain asuransi jiwa. Perusahaan asuransi harus memiliki cara berkomunikasi yang mudah dipahami kaum muda tersebut, termasuk mengoptimalkan media digital.

PRASETYO AGUNG GINANJAR
redaksi@bisnis.com

Berikut ini beberapa fakta yang menunjukkan bahwa kaum muda adalah pasar yang menarik bagi pemain asuransi jiwa. Menurut data dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), jumlah penduduk usia muda (18-34 tahun) di Indonesia mencapai 100 juta jiwa. Jumlah ini terus bertambah seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan tingkat kelahiran yang tinggi.

Salah satu alasan mengapa kaum muda tertarik dengan asuransi jiwa adalah karena mereka ingin melindungi keluarga mereka. Dengan memiliki asuransi jiwa, mereka dapat memastikan bahwa keluarga mereka akan terlindungi jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Salah satu alasan lainnya adalah karena mereka ingin melindungi aset mereka. Dengan memiliki asuransi jiwa, mereka dapat memastikan bahwa aset mereka akan terlindungi jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Salah satu alasan lainnya adalah karena mereka ingin melindungi masa depan mereka. Dengan memiliki asuransi jiwa, mereka dapat memastikan bahwa masa depan mereka akan terlindungi jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Statistik Jumlah Nasabah Asuransi Jiwa di Indonesia (juta jiwa)

Tahun	Jumlah Nasabah
2018	100.000.000
2019	105.000.000
2020	110.000.000
2021	115.000.000
2022	120.000.000
2023	125.000.000

Peringkat Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia (Jumlah Premi Desember 2022, Rp miliar)

Perusahaan	Jumlah Premi
PT Prudential Indonesia	1.200.000
PT Allianz Indonesia	1.100.000
PT AIA Indonesia	1.000.000
PT Dai-ichi Kangaro Indonesia	900.000
PT Nippon Life Indonesia	800.000
PT Sumitomo Life Indonesia	700.000
PT Tokai Marine Insurance	600.000
PT Dai-ichi Life Insurance	500.000
PT Dai-ichi Life Insurance	400.000
PT Dai-ichi Life Insurance	300.000
PT Dai-ichi Life Insurance	200.000
PT Dai-ichi Life Insurance	100.000

Prasetyo Agung Ginanjar
redaksi@bisnis.com

Berikut ini beberapa fakta yang menunjukkan bahwa kaum muda adalah pasar yang menarik bagi pemain asuransi jiwa. Menurut data dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), jumlah penduduk usia muda (18-34 tahun) di Indonesia mencapai 100 juta jiwa. Jumlah ini terus bertambah seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan tingkat kelahiran yang tinggi.

Salah satu alasan mengapa kaum muda tertarik dengan asuransi jiwa adalah karena mereka ingin melindungi keluarga mereka. Dengan memiliki asuransi jiwa, mereka dapat memastikan bahwa keluarga mereka akan terlindungi jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Salah satu alasan lainnya adalah karena mereka ingin melindungi aset mereka. Dengan memiliki asuransi jiwa, mereka dapat memastikan bahwa aset mereka akan terlindungi jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Salah satu alasan lainnya adalah karena mereka ingin melindungi masa depan mereka. Dengan memiliki asuransi jiwa, mereka dapat memastikan bahwa masa depan mereka akan terlindungi jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Statistik Jumlah Nasabah Asuransi Jiwa di Indonesia (juta jiwa)

Tahun	Jumlah Nasabah
2018	100.000.000
2019	105.000.000
2020	110.000.000
2021	115.000.000
2022	120.000.000
2023	125.000.000

Peringkat Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia (Jumlah Premi Desember 2022, Rp miliar)

Perusahaan	Jumlah Premi
PT Prudential Indonesia	1.200.000
PT Allianz Indonesia	1.100.000
PT AIA Indonesia	1.000.000
PT Dai-ichi Kangaro Indonesia	900.000
PT Nippon Life Indonesia	800.000
PT Sumitomo Life Indonesia	700.000
PT Tokai Marine Insurance	600.000
PT Dai-ichi Life Insurance	500.000
PT Dai-ichi Life Insurance	400.000
PT Dai-ichi Life Insurance	300.000
PT Dai-ichi Life Insurance	200.000
PT Dai-ichi Life Insurance	100.000

Prasetyo Agung Ginanjar
redaksi@bisnis.com

Berikut ini beberapa fakta yang menunjukkan bahwa kaum muda adalah pasar yang menarik bagi pemain asuransi jiwa. Menurut data dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), jumlah penduduk usia muda (18-34 tahun) di Indonesia mencapai 100 juta jiwa. Jumlah ini terus bertambah seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan tingkat kelahiran yang tinggi.

Salah satu alasan mengapa kaum muda tertarik dengan asuransi jiwa adalah karena mereka ingin melindungi keluarga mereka. Dengan memiliki asuransi jiwa, mereka dapat memastikan bahwa keluarga mereka akan terlindungi jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Salah satu alasan lainnya adalah karena mereka ingin melindungi aset mereka. Dengan memiliki asuransi jiwa, mereka dapat memastikan bahwa aset mereka akan terlindungi jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Salah satu alasan lainnya adalah karena mereka ingin melindungi masa depan mereka. Dengan memiliki asuransi jiwa, mereka dapat memastikan bahwa masa depan mereka akan terlindungi jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Judul	MEMPERKUAT FONDASI REASURANSI
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Tantangan dan Inovasi di Industri Reasuransi Indonesia
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	2023-10-15
Sentimen	Positive

MEMPERKUAT FONDAS REASURANSI

Pandemi Covid-19 yang baru berlalu juga menekan sektor asuransi. Meski demikian, industri perasuransian bergerak cepat untuk menghadapi situasi tekanan dengan sejumlah perbaikan.

INDAH PERMATA HATI
indah@bisnisindonesia.com

Industri asuransi dan reasuransi di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan. Setelah corona, pasca-Covid-19, baru kemudian reasuransi, saat ini kembali ada tantangan baru. Meski demikian, industri perasuransian bergerak cepat untuk menghadapi situasi tekanan dengan sejumlah perbaikan.

"Tidak ada yang bisa kita prediksi yang terjadi selanjutnya," kata Hidayat. Padahal, reasuransi merupakan salah satu pilar yang sangat penting dalam industri asuransi. Reasuransi adalah proses dimana perusahaan asuransi mengalihkan sebagian risiko ke perusahaan reasuransi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan asuransi dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan.

"Kita sebagai reasuransi harus bisa memastikan bahwa perusahaan asuransi yang kita asuransikan dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan," kata Hidayat.

Hal ini berarti, reasuransi harus bisa memastikan bahwa perusahaan asuransi yang kita asuransikan dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan.

Reasuransi juga merupakan salah satu pilar yang sangat penting dalam industri asuransi. Reasuransi adalah proses dimana perusahaan asuransi mengalihkan sebagian risiko ke perusahaan reasuransi.

Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan asuransi dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan.

"Kita sebagai reasuransi harus bisa memastikan bahwa perusahaan asuransi yang kita asuransikan dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan," kata Hidayat.

Hal ini berarti, reasuransi harus bisa memastikan bahwa perusahaan asuransi yang kita asuransikan dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan.

Reasuransi juga merupakan salah satu pilar yang sangat penting dalam industri asuransi. Reasuransi adalah proses dimana perusahaan asuransi mengalihkan sebagian risiko ke perusahaan reasuransi.

Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan asuransi dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan.

"Kita sebagai reasuransi harus bisa memastikan bahwa perusahaan asuransi yang kita asuransikan dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan," kata Hidayat.

Hal ini berarti, reasuransi harus bisa memastikan bahwa perusahaan asuransi yang kita asuransikan dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan.

Reasuransi juga merupakan salah satu pilar yang sangat penting dalam industri asuransi. Reasuransi adalah proses dimana perusahaan asuransi mengalihkan sebagian risiko ke perusahaan reasuransi.

Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan asuransi dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan.



Salah satu tantangan reasuransi, Dedi mengatakan, ada masalah yang berkaitan dengan data. Banyak perusahaan asuransi yang masih menggunakan data yang tidak akurat atau tidak lengkap. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan reasuransi untuk menilai risiko yang akurat.

Nah, tantangan di industri reasuransi juga berkaitan dengan masalah regulasi. Banyak perusahaan asuransi yang masih belum sepenuhnya mematuhi regulasi yang berlaku.

Hal ini berarti, reasuransi harus bisa memastikan bahwa perusahaan asuransi yang kita asuransikan dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan.

Reasuransi juga merupakan salah satu pilar yang sangat penting dalam industri asuransi. Reasuransi adalah proses dimana perusahaan asuransi mengalihkan sebagian risiko ke perusahaan reasuransi.

Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan asuransi dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan.

"Kita sebagai reasuransi harus bisa memastikan bahwa perusahaan asuransi yang kita asuransikan dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan," kata Hidayat.

Hal ini berarti, reasuransi harus bisa memastikan bahwa perusahaan asuransi yang kita asuransikan dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan.

Reasuransi juga merupakan salah satu pilar yang sangat penting dalam industri asuransi. Reasuransi adalah proses dimana perusahaan asuransi mengalihkan sebagian risiko ke perusahaan reasuransi.

Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan asuransi dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan.

"Kita sebagai reasuransi harus bisa memastikan bahwa perusahaan asuransi yang kita asuransikan dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan," kata Hidayat.

Hal ini berarti, reasuransi harus bisa memastikan bahwa perusahaan asuransi yang kita asuransikan dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan.

Reasuransi juga merupakan salah satu pilar yang sangat penting dalam industri asuransi. Reasuransi adalah proses dimana perusahaan asuransi mengalihkan sebagian risiko ke perusahaan reasuransi.

Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan asuransi dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan.

"Kita sebagai reasuransi harus bisa memastikan bahwa perusahaan asuransi yang kita asuransikan dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan," kata Hidayat.

Salah satu tantangan reasuransi, Dedi mengatakan, ada masalah yang berkaitan dengan data. Banyak perusahaan asuransi yang masih menggunakan data yang tidak akurat atau tidak lengkap. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan reasuransi untuk menilai risiko yang akurat.

Nah, tantangan di industri reasuransi juga berkaitan dengan masalah regulasi. Banyak perusahaan asuransi yang masih belum sepenuhnya mematuhi regulasi yang berlaku.

Hal ini berarti, reasuransi harus bisa memastikan bahwa perusahaan asuransi yang kita asuransikan dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan.

Reasuransi juga merupakan salah satu pilar yang sangat penting dalam industri asuransi. Reasuransi adalah proses dimana perusahaan asuransi mengalihkan sebagian risiko ke perusahaan reasuransi.

Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan asuransi dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan.

"Kita sebagai reasuransi harus bisa memastikan bahwa perusahaan asuransi yang kita asuransikan dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan," kata Hidayat.

Hal ini berarti, reasuransi harus bisa memastikan bahwa perusahaan asuransi yang kita asuransikan dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan.

Reasuransi juga merupakan salah satu pilar yang sangat penting dalam industri asuransi. Reasuransi adalah proses dimana perusahaan asuransi mengalihkan sebagian risiko ke perusahaan reasuransi.

Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan asuransi dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan.

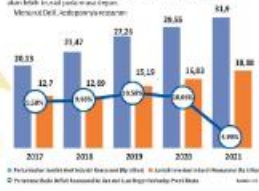
"Kita sebagai reasuransi harus bisa memastikan bahwa perusahaan asuransi yang kita asuransikan dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan," kata Hidayat.

Hal ini berarti, reasuransi harus bisa memastikan bahwa perusahaan asuransi yang kita asuransikan dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan.

Reasuransi juga merupakan salah satu pilar yang sangat penting dalam industri asuransi. Reasuransi adalah proses dimana perusahaan asuransi mengalihkan sebagian risiko ke perusahaan reasuransi.

Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan asuransi dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan.

"Kita sebagai reasuransi harus bisa memastikan bahwa perusahaan asuransi yang kita asuransikan dapat membayar klaim yang masuk tanpa mengalami kesulitan keuangan," kata Hidayat.



Sumber: Data dari Asosiasi Reasuransi Indonesia (ARI) dan Asosiasi Perusahaan Asuransi Indonesia (API).

Judul	Nasre Kejar Kenaikan RBC
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Peningkatan RBC Nasional Re
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	2023-10-16
Sentimen	Positive

| KINERJA REASURANSI |

Nasre Kejar Kenaikan RBC

Bisnis, JAKARTA — PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasional Re) optimistis dapat mencapai tingkat rasio solvabilitas (*risk-based capital*) atau RBC sebesar 130% hingga akhir tahun ini.

Per September RBC perusahaan sebesar 123,7%, atau telah melampaui ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mensyaratkan RBC perusahaan reasuransi minimum sebesar 120%.

Raihan RBC ini merupakan peningkatan pesat dibandingkan akhir Desember 2022. Pasalnya, saat itu RBC yang dimiliki Nasre hanya sebesar 3,3%.

Juru bicara Nasional Re Rudy Victor Sinaga mengatakan raihan yang mencapai 123,7% itu karena Nasional Re menyusun dan menerapkan beberapa inisiatif perbaikan, yakni rencana tindak yang

telah disetujui oleh OJK. Dalam hal ini, perusahaan berfokus pada peningkatan komponen aset yang diperkenankan (AYD).

Perusahaan juga fokus pada penurunan liabilitas perusahaan dan secara simultan juga menurunkan faktor Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR).

"Namun kami melihat masih ada kesempatan buat kami untuk mencapai angka yang lebih baik, [RBC] 130% akan menjadi sasaran kami berikutnya hingga akhir tahun ini," ujar Rudy kepada *Bisnis*, Jumat (13/10).

Perusahaan cucu dari BUMN Indonesia Financial Group (IFG) itu akan tetap berfokus pada sejumlah inisiatif yang tertuang dalam rencana tindak yang telah disetujui oleh OJK.

Inisiatif tersebut di antaranya mencakup ulasan (*review*) dan

restrukturisasi atas portofolio bisnis yang ada saat ini, atas klaim lama, utang piutang, dan suspensi akun.

Di samping itu, Nasre melakukan *rebalancing* portofolio investasi, serta mencari sumber bisnis baru yang menguntungkan perusahaan.

Hingga akhir tahun, Rudy menambahkan bahwa Nasional Re yang memiliki kepemilikan saham mayoritas berasal dari PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) sebesar 99,9998% itu akan terus meningkatkan kinerja positif yang telah berjalan.

"Masih ada tiga bulan hingga akhir tahun untuk menjadikan Nasional Re betul-betul sehat secara finansial dan dapat berkontribusi bagi ekonomi Indonesia khususnya di industri perasuransian nasional," katanya.

(Rika Anggraeni)

Judul	Ekonomi Membaik, Pendapatan Premi Reasuransi Naik
Nama Media	Kontan
Newstrend	Pendapatan Premi Reasuransi
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-10-16
Sentimen	Positive

■ INDUSTRI REASURANSI

Ekonomi Membaik, Pendapatan Premi Reasuransi Naik

JAKARTA. Kinerja industri reasuransi terus membaik. Ini tercermin dari pendapatan sejumlah perusahaan reasuransi yang mulai tumbuh di sepanjang tahun 2023 berjalan. Contoh PT Reasuransi Maipark Indonesia. Hingga September 2023, pendapatan premi Reasuransi Maipark telah mencapai Rp 220,2 miliar.

Jika dibandingkan periode yang sama tahun 2022, pendapatan premi Reasuransi Maipark pada September 2023 tumbuh 17%. "Sampai September, kinerja kami masih bagus. Ini menunjukkan prospek industri reasuransi ke depannya masih positif," kata Heddy Agus Pritasa, Direktur Reasuransi Maipark Indonesia pada KONTAN, Jumat (13/10).

Heddy menjelaskan, pertumbuhan pendapatan premi Maipark ditopang oleh kondisi makroekonomi nasional

yang menuju stabil pasca pandemi Covid-19. Selain itu, kesadaran masyarakat untuk melindungi asetnya lewat polis reasuransi meningkat.

Pertumbuhan pendapatan premi juga dibukukan PT Reasuransi Nasional Indonesia atau Nasional Re. Pada kuartal tiga yang berakhir pada September 2023, Nasional Re telah menghimpun pendapatan premi sebesar Rp 4,9 triliun, melejit 53,73% dibandingkan kuartal II-2023 yang masih sebesar Rp 3,18 triliun.

Jurubicara Nasional Re Rudy Victor Sinaga mengatakan, selain pertumbuhan premi, indikator kesehatan modal Nasional Re juga makin membaik. Per September 2023, *risk based capital* (RBC), Nasional Re mencapai 123,7% atau di atas ketentuan RBC reasuransi sebesar 120%.

Selain RBC, rasio kecukup-

an investasi (RKI) Nasional Re mencapai 118,9%, juga di atas ketentuan sebesar 100%. Sedang ekuitas konvensional sebesar Rp 995 miliar, sudah di atas ketentuan sebesar Rp 200 miliar. "Kami konsisten untuk terus memberikan nilai

Kami konsisten terus memberi nilai tambah kepada seluruh stake holder.

tambah kepada *stakeholder*," kata Rudy.

Senada, Kepala Divisi Sekretariat Nasre Donny Trihardono menyampaikan, di sepanjang tahun 2023, Nasional Re menargetkan pendapatan

premi sebesar Rp 4,2 triliun. Donny menyebut, pada tahun ini, Nasional Re akan lebih berorientasi pada profitabilitas, demi keberlangsungan perusahaan untuk jangka panjang.

Untuk mencapai target tersebut, kata Donny, salah satu strategi yang diterapkan Nasional Re adalah melakukan bisnis secara selektif. "Selain itu, keberlanjutan jadi prinsip penting bagi kami untuk terus memberikan nilai kepada seluruh *stakeholder*," ujarnya.

Rudy menambahkan, Nasional Re juga akan tetap melihat faktor eksternal untuk menjaga pertumbuhan bisnis. Pasalnya, masih ada tantangan bagi industri reasuransi nasional. Salah satunya kondisi *hardening market* di luar negeri. "Ini akan memberikan dampak kepada perusahaan asuransi nasional," ujarnya.

Sebagai informasi, *hardening market* merupakan kondisi ketika industri asuransi dan reasuransi global mencatatkan kenaikan klaim signifikan sehingga mempengaruhi profitabilitas. Kondisi tersebut sempat dialami industri asuransi di Eropa selama pandemi. Sebagai respons atas kondisi tersebut, perusahaan reasuransi global menaikkan harga untuk menjaga kestabilan perusahaan.

Vina Destya, Ferry Saputra

Judul	Prudential-BDMS Tawarkan Nasabah Akses Kesehatan
Nama Media	Jabar Ekspres
Newstrend	Prudential-BDMS Berkolaborasi untuk Optimalisasi Pelayanan Kesehatan
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	2023-10-16
Sentimen	Positive

KOLABORASI



OPTIMALKAN PELAYANAN: Prudential-BDMS menawarkan nasabah akses kesehatan.

Prudential-BDMS Tawarkan Nasabah Akses Kesehatan

BANDUNG – Untuk menghadirkan akses kepada nasabah Prudential di Hong Kong, Vietnam, Kamboja, Myanmar dan Indonesia akan pengobatan kanker payudara yang berkualitas tinggi dan relatif terjangkau, Prudential plc (Prudential) mengumumkan kemitraan regional dengan Bangkok Dusit Medical Services (BDMS).

Melalui kerja sama ini, nasabah Prudential di Indonesia mendapatkan tambahan akses pengobatan kanker payudara dengan perkiraan biaya pengobatan tidak lebih dari 2,2 juta Thailand Baht (THB) dalam 1 tahun di Rumah Sakit Bangkok Hospital-Wattanosoth Hospital, sebuah fasilitas kesehatan terkemuka di Bangkok, Thailand.

BDMS merupakan jaringan rumah sakit swasta terbesar di Thailand yang telah mendirikan Rumah Sakit Kanker Bangkok Wattanosoth, yang merupakan rumah sakit kanker swasta pertama di negara tersebut.

Chief Operations & Health Officer Prudential Indonesia, Dokter Dian Budiani mengatakan, Selama lebih dari 27 tahun perjalanan Prudential Indonesia, pihaknya senantiasa berkomitmen terus berinovasi dan meningkatkan pelayanan untuk membantu masyarakat hidup lebih sehat dan sejahtera.

"Kemitraan dengan Bangkok Dusit Medical Service (BDMS) menghadirkan ragam pilihan pengobatan kanker payudara dan fasilitas kesehatan terbaik, sehingga lebih banyak nasabah terlindungi dengan fasilitas medis berkualitas," ujar Dokter Dian, kemarin.

Nasabah yang memenuhi persyaratan secara klinis untuk mendapatkan layanan tambahan ini akan menerima perawatan kanker yang telah ditentukan oleh pihak BDMS untuk periode perawatan selama 12 bulan, termasuk biaya perawatan dan biaya akomodasi tertentu, termasuk penginapan serta penjemputan di bandara. (bbs)

Judul	Berita Foto - PRODUK ASURANSI TRADISIONAL MENINGKAT
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi
Halaman/URL	Pg14
Tanggal Berita	2023-10-16
Sentimen	Positive

■ PRODUK ASURANSI TRADISIONAL MENINGKAT



Bisnis/Abdurachman

Karyawan memotret di dekat logo-logo asuransi jiwa di Jakarta, Minggu (15/10). Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat produk tradisional mengambil alih pendapatan premi di industri asuransi

jiwa yang mulanya digerakkan oleh *unit link*. Tercatat premi industri asuransi yang berasal dari produk tradisional meningkat 12% pada Semester I/2023 menjadi Rp43,67 triliun dari sebelumnya Rp38,97 triliun.

Judul	Pemegang Polish Wana Artha Life Lacak Keberadaan Buron Kasus 15,9 T
Nama Media	Pas FM
Newstrend	Kasus Asuransi Wanaartha Life
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.10/1d46d257f7a9151ef0f0e68bb30b023c3ecf680369a48e5019ad43d419aac0c3
Tanggal Berita	2023-10-13
Sentimen	Neutral

▶ 0:00 / 1:49 🔊 ⋮

Mitra Business Ada kabar-baru pemegang polis yang juga korban warna artal live, mengungkapkan telah berhasil melacak. Buron kasus 15,9 triliun rupiah, itu Evelina Fadil Pertusha. berada di Amerika Serif adalah era nimanual firmansya yang pemegang polis warna Arta mengakut telah menyeambangkan kompleks Perumahan Evelina melalikan diri. Rumah Atas Nama Manfred Petruska, suami Eferina itu beralamat di... Ampat das satu-satu Sumiran, Beresford Road Beverly Hills 90.2.10 Los Angeles yang mengaku dibantu dan ditugaskan oleh tim pemegang polis Wadaharta. termasuk pengajarannya firman Wijaya dari Presatuan Advocate Indonesia. untuk melacak keberadaan Evelina di Amerika Serif. Sala satunya dewasitas web. Keberadaan Eferina terendus. Rumah ada dalam kompleks yang mendapat penjagaan ketat Polisi Federal di dalam kompleks Beverly Hills. Ia mengenali suara Elveline dari Los Speckers Telephone Petugas saat petugas itu. memberi kabar kepada pemilik rumah tentang tamu yang ingin ia mengaku serah tahu dirinya yang datang Aaron Pembegang Polis Wana Arta Evelina menyatakan tidak ingin bertemu dan langsung menutup telepon. dirinya beserta kerabatnya lantas di minta pergi oleh petugas. Aaron mengabarkan temuan ini kepada tim dan akan menyerahkan surat permintaan bantuan. kepada Konsola General Republik Indonesia Los Angeles, Purno Moachandra. Saat dikonfirmasi, baris krim nyatakan sudah berkondinasi dengan divisi hubungan internasional

Judul	Saran Keuangan
Nama Media	Motion Radio FM
Newstrend	Saran Keuangan
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.10/9450b32726e1edd8dce0ab817f92329b7a8815f45a6e462eac64292f5846bb4f
Tanggal Berita	2023-10-13
Sentimen	Neutral

▶ 0:00 / 0:58



dengerin satu, saran keuangan bersama Windy Tegu Certified Financial Planar. Asuransi itu jilisnya banyak, pertama ada namanya asuransi jiwa, itu menggantikan penghasilan kalau kita meninggal dunia kemudian ada namanya asuransi kesehatan, itu yang mungkin paling sering kita kenal ya kemudian ada juga yang namanya asuransi pribadi atau asuransi umum yang kaitannya dengan materi atau kebendaan contohnya asuransi untuk property, asuransi kebakaran, kalau kita punya mobil, ada asuransi mobil untuk kehilangan dan penggantian karena kecelakaan seperti itu juga ada asuransi untuk barang-barang barang berharga, ada juga asuransi untuk tanaman, bahkan ada asuransi untuk mengcover risiko kita di PHK. Jadi banyak bak jenis asuransi yang di jual di Indonesia itu banyak. Tapi mungkin kita familiarnya soalnya ini adalah asuransi kesehatan, jiwa, dan asuransi untuk property yang seperti itu.

Judul	Pengalihan Polis Ex Jiwasraya Capai 80 Persen
Nama Media	Pas FM
Newstrend	Pengalihan Polis Eks Jiwasraya ke IFG Life
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.10/5d91bb0ac93fe105e4817a6c498eb012cbeb1ba1fa08857fda816d0f63485a17
Tanggal Berita	2023-10-13
Sentimen	Positive

▶ 0:00 / 0:31 — 🔊 ⋮

Holding Asuransi BUMM, IFG Live, menyebutkan sebagian besar pengalihan polis XG Wasraya telah terselesaikan dan ditampung dengan tingkat solfabilitas berada di level sehat. Tercatat, sampai akhir bulan September 2023, IFC Life telah mengalihkan portfolio polis dengan nilai sekitar 31 triliun rupiah. atau setara sekitar 81% dari keseluruhan layabilitas yang perlu dialihkan.

Judul	Edukasi Kanker Payudara untuk Kaum Wanita
Nama Media	detik.com
Newstrend	AXA Mandiri Edukasi Deteksi Dini Kanker Payudara dalam Talkshow Kolaboratif
Halaman/URL	https://health.detik.com/fotohealth/6981476/edukasi-kanker-payudara-untuk-kaum-wanita
Tanggal Berita	2023-10-13
Sentimen	Positive

Edukasi Kanker Payudara untuk Kaum Wanita

Dok. AXA Mandiri - [detikHealth](#)

Jumat, 13 Okt 2023 17:38 WIB

Jakarta - Talkshow bertajuk 'Sadari-lah Kanker Payudara Sejak Dini' digelar di Jakarta sebagai bentuk edukasi pada kaum wanita masa kini.



AXA Mandiri bekerja sama dengan Rumah Sakit Mitra Keluarga Bekasi Timur dan Komunitas Srikandi Indonesia melakukan talkshow untuk pencegahan kanker payudara pada wanita. Karena berdasarkan data World Health Organization (WHO), ada lebih dari 2,3 juta penderita baru kanker payudara setiap tahunnya dan menurut Center for Disease Control (CDC), 99% wanita pengidap kanker payudara yang terdeteksi dini memiliki peluang hidup yang lebih panjang dibandingkan yang terdeteksi pada stadium akhir.

Judul	AAJI Dukung Implementasi ESG di Industri Asuransi Jiwa
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	AAJI Dukung Implementasi ESG
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read38431/aaji-dukung-implementasi-esg-di-industri-asuransi-jiwa
Tanggal Berita	2023-10-13
Sentimen	Positive

Home / Asuransi

AAJI Dukung Implementasi ESG di Industri Asuransi Jiwa

Jum'at, 13 Oktober 2023, 21:52 WIB



Kredit Foto: Tangkapan Layar/ AAJI Official

WE Finance, Jakarta - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menggelar *workshop* terkait penerapan ESG (Environmental, Social & Governance) di industri asuransi jiwa. Pelaksanaan *workshop* ini bertajuk 'Menerapkan Prinsip ESG untuk Meningkatkan Tanggung Jawab dan Keberlanjutan Bisnis'.

Pada kegiatan tersebut, AAJI mengundang narasumber dari berbagai industri yang telah banyak menerapkan ESG di perusahaannya. Melalui acara ini, ketiga narasumber memaparkan penerapan ESG di industrinya masing-masing maka industri keuangan.

Judul	AAUI Sebut Aduan di Sektor Asuransi Sebagian Besar dari Asuransi Jiwa
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Dampak Aduan Nasabah di Industri Asuransi Jiwa terasa di Asuransi Umum
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/aaui-sebut-aduan-di-sektor-asuransi-sebagian-besar-dari-asuransi-jiwa
Tanggal Berita	2023-10-16
Sentimen	Neutral

KEUANGAN / ASURANSI

AAUI Sebut Aduan di Sektor Asuransi Sebagian Besar dari Asuransi Jiwa

Senin, 16 Oktober 2023 / 08:08 WIB



ILUSTRASI. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) menyebut, aduan-aduan yang terjadi di industri asuransi paling banyak diterima perusahaan asuransi jiwa. Meski begitu, hal ini juga memberikan dampak ke asuransi umum.

Reporter: Arif Ferdianto | Editor: Khomarul Hidayat

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) menyebut, aduan-aduan yang terjadi di industri asuransi paling banyak diterima perusahaan asuransi jiwa. Meski begitu, hal ini juga memberikan dampak ke asuransi umum.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, sepanjang Januari hingga September 2023, OJK telah menerima 16.555 pengaduan. Dari situ, sebanyak 1.147 aduan berasal dari sektor asuransi.